

RINGKASAN

Ratu Mahardika Santy Dharma. Pengaruh Pemuaasaan yang Berbeda terhadap Retensi Protein dan Retensi Lemak pada Ikan Gurami (*Osphronemus goramy*). Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir., M.Kes. dan Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., M.P.

Ikan gurami (*Osphronemus goramy*) merupakan ikan ekonomis tinggi dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Budidaya ikan gurami menjadi salah satu komoditas yang banyak dikembangkan oleh para petani ikan. Proses pemeliharaan ikan gurami yang membutuhkan waktu lebih panjang dan membutuhkan lebih banyak pakan selama budidaya menyebabkan kebutuhan pakan semakin tinggi, sehingga perlu adanya pengelolaan pemberian pakan yang efektif dan efisien. Pada penelitian kali ini salah satu upaya perbaikan teknis yang mungkin dapat diterapkan yaitu dengan memberikan metode pemuaasaan. Pemuaasaan merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah dengan cara pemberian pakan seminimal mungkin tetapi pertumbuhan ikan tidak terhambat. Waktu pemuaasaan 1-3 hari yang diikuti pemberian pakan kembali merupakan cara yang dapat diterapkan dalam manajemen pemberian pakan untuk mengurangi jumlah pakan yang diberikan (Yuwono dkk., 2005). Menurut Walter *et al.* (2006) pemuaasaan secara periodik telah terbukti mampu meningkatkan kecepatan pertumbuhan ikan. Pemuaasaan pada ikan gurami mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan retensi protein dan retensi lemak.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemuaasaan yang berbeda terhadap retensi protein dan retensi lemak pada ikan gurami (*Osphronemus goramy*). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah P0 tidak mengalami pemuaasaan (kontrol), P1 dipuasakan selama 1 hari, kemudian diberi pakan selama 6 hari, P2 dipuasakan selama 2 hari, kemudian diberi pakan selama 5 hari, P3 dipuasakan selama 3 hari, kemudian diberi pakan selama 4 hari. Setiap ulangan terdiri dari 10 ekor ikan gurami. Analisis data yang digunakan ANOVA (*Analysis of Variance*) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda (*Duncan*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemuaasaan yang berbeda selama 35 hari dapat memberikan pengaruh yang nyata ($p < 0,05$) terhadap retensi protein ikan gurami dan tidak memberikan pengaruh ($p > 0,05$) terhadap retensi lemak pada ikan gurami. Hasil tertinggi retensi protein didapat pada perlakuan P1 12,74% dan P2 12,33%, sedangkan nilai retensi lemak tertinggi didapat pada perlakuan P0 5,49%, P1 4,41%, dan P2 4,24%.

SUMMARY

Ratu Mahardika Santy Dharma. The Effect of Different Fasting On Protein Retention and Fat Retention On Giant Gouramy Fish (*Osphronemus goramy*). Supervisor Muhammad Arief, Ir., M.Kes. and Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., M.P.

Giant Gouramy (*Osphronemus goramy*) is a high economic fish and widely consumed by people in Indonesia. Cultivation of gouramy is one of the commodities developed by many fish farmers. The process of gouramy maintenance which requires more time and more feed during cultivation, causes higher feed requirements, so it needs to manage feeding effective and efficiently. In this research, one of the possible technical improvement efforts that can be applied is by providing a method of fasting. Fasting is one of the way to resolve problems by minimizing feeding without affecting the growth of fish. Fasting time 1-3 days followed by feeding back is the way that can be applied in feeding management to reduce the amount of feed given (Yuwono et al., 2005). According to Walter et al. (2006) fasting periodic has been shown to increase the fish growth. Fasting on gouramy can increasing the effects of protein retention and fat retention.

The purpose in this research to determine the effect of different fasting times on protein retention and fat retention on gouramy (*Osphronemus goramy*). The method to be used in this research is experimental with a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments and 5 replications. The treatment given in this research was that P0 did not experience mastery (control), P1 was fasted for 1 day, then fed for 6 days, P2 was fasted for 2 days, then fed for 5 days, P3 was fasted for 3 days, then fed for 4 days. Each replication consists of 10 gourami fish. The data analysis used by ANOVA (Analysis of Varian) and continued with Multiple Distance Duncan Test.

The results showed that the effect of different fasting for 35 days could have a significant effect ($p < 0.05$) on the retention of gouramy protein and did not have an effect ($p > 0.05$) on fat retention in gouramy. The highest yield of protein retention was obtained in treatment P1 12.74% and P2 12.33%, while the highest fat retention value was obtained at treatment P0 5.49%, P1 4.41%, and P2 4.24%.